

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian dan Paparan Data

4.1.1 Karakteristik Responden

Penelitian ini memiliki responden sebanyak 122 orang yang merupakan pegawai PT Bukit Asam Tbk Unit Pelabuhan Tarahan. Dimana jumlah responden didapatkan sesuai dengan Rumus Malhotra dimana jumlah sampel atau responden dengan jumlah populasi yang tidak terbatas paling sedikit empat atau lima kali dari jumlah item yang akan diteliti sehingga jumlah sampel sebanyak 122 responden. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan terhadap 122 responden pada konsumen pegawai PT Bukit Asam Tbk Unit Pelabuhan Tarahan melalui penyebaran kuisioner secara langsung didapatkan karakteristik berdasarkan usia sebagai berikut:

1. Karakteristik konsumen berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan Jenis Kelamin			
No	Jenis_Kel	Jumlah	Persentase %
1	Laki-laki	79	64,8%
2	Perempuan	43	34,4%
Total		122	100%

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.1 data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pegawai PT Bukit Asam Tbk Unit Pelabuhan Tarahan sesuai dengan hasil survei 122 responden didominasi oleh Laki-laki berjumlah 79 responden dengan persentase 64,8%, sedangkan untuk jenis kelamin Perempuan sejumlah 43 responden dengan nilai persentase 34,4%.

2. Karakteristik konsumen berdasarkan usia

Tabel 4.2 Karakteristik responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan Usia			
No	Usia	Jumlah	Persentase %
1	18-25 Tahun	24	19,7%
2	25-35 Tahun	49	40,2%
3	35-45 Tahun	37	30,3%
4	45-56 Tahun	12	9,8%
Total		122	100%

Sumber: Data diolah, 2025

Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan Usia, Menunjukkan bahwa usia responden tertinggi didominasi usia 25-35 tahun dengan jumlah 49 responden dengan presentase 40,2%, sedangkan karakteristik responden usia 18-25 tahun berjumlah 24 responden dengan persentase 19,7%, untuk usia 35-45 tahun jumlah responden sebanyak 37 responden dengan presentase 30,3%, kemudian karakteristik responden dengan umur 45-56 tahun berjumlah 12 responden dengan presentase 9,8%.

3. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Tabel 4.3 Karakteristik responden berdasarkan masa kerja

Berdasarkan Masa Kerja			
No	Masa Kerja	Jumlah	Persentase %
1	0-2 Tahun	12	9,8%
2	2-4 Tahun	25	20,5%
3	>5 Tahun	85	69,7%
Total		122	100%

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.3 Karakteristik responden berdasarkan masa kerja, menunjukan bahwa masa kerja responden yang tertinggi didominasi >5 tahun dengan jumlah 85 responden dengan presentase 69,7%, sedangkan

karakteristik responden yang masa kerjanya 0-2 tahun berjumlah 12 responden dengan persentase 9,8%, untuk responden yang masa kerjanya 2-4 tahun sebanyak 25 responden dengan presentase 20,5%.

4.1.2 Distribusi Jawaban Responden

Berdasarkan hasil dari tanggapan responden terhadap variabel Gaya Kepemimpinan Transformasional (X) dan variabel terhadap Kepuasan Kerja Pegawai (Y) sesuai dengan hasil penyebaran kuisioner yang sudah dilakukan dalam penelitian, berikut adalah penjelasan tentang ketiga variabel:

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi variabel Gaya Kepemimpinan Transformasional

Gaya Kepemimpinan Transformasional (X)												
Item	Keterangan											
	STS		TS		CS		S		SS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1		0,0%		0,0%	10	8,2%	112	91,8%	0	0%	122	100%
X2		0,0%	1	0,8%	13	10,7%	77	63,1%	31	25%	122	100%
X3		0,0%	1	0,8%	26	21,3%	74	60,7%	21	17%	122	100%
X4		0,0%	1	0,8%	20	16,4%	84	68,9%	17	14%	122	100%
X5	1	0,8%		0,0%	21	17,2%	85	69,7%	15	12%	122	100%
X6		0,0%		0,0%	23	18,9%	86	70,5%	13	11%	122	100%
X7		0,0%		0,0%	23	18,9%	86	70,5%	13	11%	122	100%
X8		0,0%		0,0%	21	17,2%	83	68,0%	18	15%	122	100%
X9		0,0%	1	0,8%	25	20,5%	80	65,6%	16	13%	122	100%
X10	1	0,8%		0,0%	15	12,3%	83	68,0%	23	19%	122	100%
X11		0,0%	1	0,8%	15	12,3%	94	77,0%	12	10%	122	100%
X12		0,0%		0,0%	16	13,1%	86	70,5%	20	16%	122	100%

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 4.4 menjelaskan tentang variabel bebas gaya kepemimpinan transformasional dari beberapa item. Dijelaskan bahwa item (X₁) jawaban responden yang sering muncul yaitu Setuju sebanyak 112 dengan persentase sebesar 91,8%, pada item (X₂) jawaban responden yang sering muncul adalah Setuju sebanyak 77 dengan persentase 63,1%, item (X₃) memiliki jawaban responden yang sering muncul Setuju sebanyak 74 dengan persentase 60,7%, pada item (X₄) jawaban yang sering muncul Setuju sebanyak 84 dengan persentase 68,9%, untuk item (X₅) jawaban yang sering muncul Setuju sebanyak 85 dengan persentase 69,7%, item (X₆) jawaban yang sering muncul Setuju

sebanyak 86 dengan persentase 70,5%, pada item (X₇) jawaban yang sering muncul Setuju sebanyak 86 dengan persentase 70,5%, item (X₈) jawaban yang sering muncul Setuju sebanyak 83 dengan persentase 68,0%, sedangkan item (X₉) jawaban yang sering muncul Setuju sebanyak 80 dengan persentase 65,6%, pada item (X₁₀) jawaban yang sering muncul Setuju sebanyak 83 dengan persentase 68%, untuk item (X₁₁) jawaban yang sering muncul Setuju sebanyak 94 dengan persentase 77%, terakhir item (X₁₂) jawaban yang sering muncul Setuju sebanyak 86 dengan persentase 70,5%.

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi variabel Kepuasan Kerja Pegawai

Kepuasan Kerja Pegawai (Y)												
Item	Keterangan											
	STS		TS		CS		S		SS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y1		0,0%	1	0,8%	5	4,1%	112	91,8%	4	3%	122	100%
Y2		0,0%		0,0%	13	10,7%	59	48,4%	50	41%	122	100%
Y3		0,0%	1	0,8%	18	14,8%	81	66,4%	22	18%	122	100%
Y4		0,0%	1	0,8%	15	12,3%	75	61,5%	31	25%	122	100%
Y5	1	0,8%	1	0,8%	16	13,1%	79	64,8%	25	20%	122	100%
Y6		0,0%	1	0,8%	25	20,5%	69	56,6%	27	22%	122	100%
Y7		0,0%	1	0,8%	20	16,4%	82	67,2%	19	16%	122	100%
Y8		0,0%		0,0%	18	14,8%	80	65,6%	24	20%	122	100%
Y9		0,0%	2	1,6%	21	17,2%	81	66,4%	18	15%	122	100%
Y10		0,0%	1	0,8%	16	13,1%	84	68,9%	21	17%	122	100%
Y11		0,0%	1	0,8%	17	13,9%	81	66,4%	23	19%	122	100%
Y12		0,0%	2	1,6%	15	12,3%	73	59,8%	32	26%	122	100%

Sumber: Data diolah, 2025

Tabel 4.5 menjelaskan hasil dari pengolahan data tentang variabel terkait kepuasan kerja pegawai, item (Y₁) jawaban responden yang sering muncul yaitu Setuju sebanyak 112 dengan persentase sebesar 91,8%, pada item (Y₂) jawaban responden yang sering muncul adalah Setuju sebanyak 59 dengan persentase 48,4%, item (Y₃) memiliki jawaban responden yang sering muncul Setuju sebanyak 81 dengan persentase 66,4%, pada item (Y₄) jawaban yang sering muncul Setuju sebanyak 75 dengan persentase 61,5%, untuk item (Y₅) jawaban yang sering muncul Setuju sebanyak 79 dengan persentase 64,8%, item (Y₆) jawaban yang sering muncul Setuju sebanyak 69 dengan persentase 56,6%, pada

item (Y₇) jawaban yang sering muncul Setuju sebanyak 82 dengan persentase 67,2%, item (Y₈) jawaban yang sering muncul Setuju sebanyak 80 dengan persentase 65,6%, sedangkan item (Y₉) jawaban yang sering muncul Setuju sebanyak 81 dengan persentase 66,4%, pada item (Y₁₀) jawaban yang sering muncul Setuju sebanyak 84 dengan persentase 68,9%, item (Y₁₁) jawaban yang sering muncul Setuju sebanyak 81 dengan persentase 66,4%, terakhir pada item (Y₁₂) jawaban yang sering muncul Setuju sebanyak 73 dengan persentase 59,8%.

4.1.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan realibilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa apakah data dari angket yang disebarkan ke responden dapat dinyatakan valid dan reliabel sesuai dengan banyaknya data yang sudah disebarkan, berikut adalah hasil dari uji validitas dan reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS 29.0.0.0:

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas

Nama Variabel	Pernyataan	Hasil Uji Validitas			
		Sig	Alpha	Kondisi	Ket
Gaya Kepemimpinan Transformasional (X)	Butir 1	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 2	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 3	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 4	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 5	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 6	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 7	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 8	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 9	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 10	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 11	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 12	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid
Kepuasan Kerja Pegawai (Y)	Butir 1	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 2	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 3	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 4	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 5	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 6	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 7	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 8	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 9	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 10	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 11	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 12	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.6 menjelaskan bahwa seluruh item butir pertanyaan baik dari variabel gaya kepemimpinan transformasional dan variabel kepuasan kerja pegawai hasil uji validitas memperoleh nilai $\text{Sig} < \text{Alpha}$, artinya item yang terdapat pada variabel dependen dan variabel independent dinyatakan valid sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas

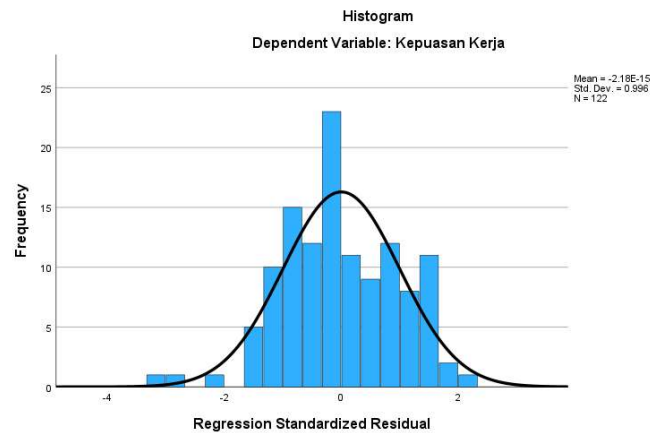
Variabel	Koefisien Alpha Cronbach	Koefisien r	Kesimpulan
Gaya Kepemimpinan Transformasional	0,740	0,6000 – 0,7999	Tinggi
Kepuasan Kerja Pegawai	0,788	0,6000 – 0,7999	Tinggi

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.7 menjelaskan bahwa data angket yang disebarkan ke responden pegawai terhadap variabel gaya kepemimpinan transformasional dan kepuasan kerja pegawai dinyatakan reliabel tinggi, dapat dilihat jika variabel gaya kepemimpinan transformasional dan kepuasan kerja pegawai memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,740 dan 0,788, artinya jika melihat tabel koefisien r posisinya pada rentang 0,6000 – 0,7999 dengan demikian seluruh elemen pertanyaan pada variabel gaya kepemimpinan dan kepuasan kerja dinyatakan memiliki nilai reabel tinggi.

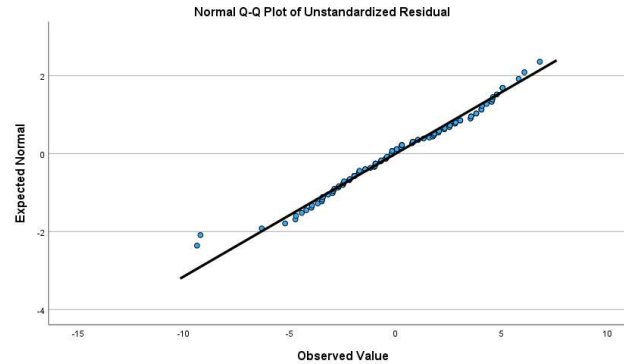
4.1.4 Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini benar-benar normal dan bisa dilanjutkan untuk pengujian selanjutnya, untuk mengetahui apakah data kita normal dapat dilihat dari tiga sudut pengujian yaitu uji mistogram, uji plot, dan uji *kolmogorov-smirnov test* berikut adalah hasil uji normalitas menggunakan aplikasi SPSS 29.0.0.0:



Gambar 4.1 Hasil Uji Histogram

Dapat dilihat pada gambar 4.1 merupakan hasil uji histogram yang menunjukkan data kita dapat dikatakan normal ketentuannya jika grafik pada uji histogram mengikuti garis yang berbentuk seperti gunung, namun ini hanya sebagai salah satu syarat. Selanjutnya dilakukan pengujian plot sebagai berikut:



Gambar 4.2 Hasil Uji Plot

Ketentuan dalam pengujian plot yaitu jika gambar titik-titik warna biru mengikuti arah garis luruh dari sudut kanan bawah ke sudut kiri atas pada gambar, dapat dilihat pada gambar 4.2 hasil uji plot yang menjelaskan bahwa data bisa dilanjutkan untuk uji *kolmogorov-smirnov test* untuk mengetahui hasil akhir dari pengujian untuk melihat apakah data dapat dikatakan normal. Berdasarkan tabel 4.8 menjelaskan hasil uji *kolmogorof*, dimana aturan pengujian *kolmogorov-smirnov test* bisa diterima jika nilai signifikan > 0.05 dan

jika nilai signifikan < 0.05 maka ditolak, setelah dilakukan uji *histogram*, *plot*, dan kolmogorof menggunakan aplikasi SPSS mendapatkan nilai signifikan sebesar 0.200 sehingga data angket yang disebarkan kepada responden dikatakan diterima karena mendapatkan nilai lebih besar dari pada 0.05.

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Data

No	Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Kesimpulan
1	Gaya Kepemimpinan Transformasional	0,200	0,05	Sig > Alpha	Data Normal
2	Kepuasan Kerja Pegawai	0,200	0,05	Sig > Alpha	Data Normal

Sumber: Data diolah, 2025

4.1.5 Uji Linearitas

Fungsi dari uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) mempunyai hubungan dengan variabel dependen (Y), sebagai persyaratan pertama jika nilai probabilitas (dari *deviation from liniarity*) $> 0,05$ dan maka H_0 diterima atau terdapat hubungan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) adalah linier, dan jika nilai probabilitas (dari *deviation from liniarity*) $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terkait (Y). dan persyaratan kedua jika nilai probabilitas (dari *liniarity*) $< 0,05$ dan $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima atau terdapat hubungan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) adalah linier, dan jika nilai probabilitas (*liniarity*) $> 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terkait (Y) pada penelitian ini nilai F_{hitung} sebesar 3,92, berikut disajikan hasil analisa uji linieritas menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 29*.

Tabel 4.9 Hasil Uji Linieritas Data

No	Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Kesimpulan
1	Gaya Kepemimpinan Transformasional terhadap Kepuasan Kerja Pegawai	0,623	0,05	Sig > Alpha	Data Linier

No	Variabel	F-hitung	F-tabel	Kondisi	Kesimpulan
1	Gaya Kepemimpinan Transformasional terhadap Kepuasan Kerja Pegawai	0,842	3,92	F-hitung < F-tabel	Data Linier

Sumber: Data diolah, 2025

Pada tabel 4.9 menjelaskan bahwa hasil uji linieritas untuk variabel Gaya Kepemimpinan Transformasional (X) terhadap variabel Kepuasan Kerja (Y) memiliki nilai *sign (linearity)* sebesar 0,623 yang berarti $> 0,05$ dan nilai F hitung sebesar $0,842 < F$ tabel sebesar 3,92 artinya H_0 diterima atau data adalah linier. Maka dapat diartikan variabel Gaya Kepemimpinan Transformasional (X) terhadap variabel Kepuasan Kerja (Y) adalah linier sesuai dengan ketentuan uji linieritas menggunakan *ANOVA* tabel.

4.1.6 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas (independen). Dimana model regresi yang baik semestinya tidak ada kolerasi diantara variabel independent, untuk menentukan ada tidaknya multikolinieritas bisa dilakukan dengan melihat angka nilai Variance Information Factor (*VIF*) dan tolerance. Ketentuannya Jika nilai $\text{tolerance} < 0,10$ dan nilai $VIF > 10$ maka terjadi multikolinieritas, dan jika nilai $\text{tolerance} > 0,10$ dan nilai $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas. Berikut adalah hasil uji multikolinieritas.

Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas Data

No	Variabel	VIF	Tolerance	Kondisi	Kesimpulan
1	Gaya Kepemimpinan Transformasional terhadap Kepuasan Kerja	1,000	1	$VIF < 10$ & $\text{Tolerance} > 0,10$	Tidak ada gejala multikolinieritas

Sumber : Data diolah, 2025

Pada Tabel 4.10 menjelaskan bahwa hasil uji multikolinieritas untuk variable Gaya Kepemimpinan Transformasional (X) mendapatkan hasil nilai *VIF* sebesar 1,000 artinya < 10 dan nilai *tolerance* sebesar 1,000 artinya $> 0,1$, sesuai ketentuan uji multikolinieritas variable tersebut tidak terjadi multikolinieritas diantara variable independent.

4.1.7 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel penelitian ini berdasarkan dari populasi yang memiliki variabel sama (homogenitas). Persyaratan yang harus dipenuhi dalam pengujian ini jika nilai signifikan > 0.05 maka data dikatakan homogen dan jika nilai signifikan < 0.05 maka data tidak homogen.

Tabel 4.11 Hasil Uji Homogenitas Data

No	Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Kesimpulan
1	Gaya Kepemimpinan Transformasional	0,076	0,05	Sig > Alpha	Varian Populasi Homogen

Sumber: Data diolah, 2025

Dapat dilihat pada tabel 4.11 menjelaskan bahwa hasil uji homogenitas sampel responden menggunakan *One-Way INOVA*, pada variabel Gaya Kepemimpinan Transformasional (X) terhadap variabel Kepuasan Kerja (Y) memiliki nilai signifikan rata-rata 0,067 artinya > 0.05 yang berarti variabel Gaya Kepemimpinan Transformasional (X) dikatakan homogen.

4.1.8 Analisa Data

4.1.8.1 Uji Regresi Sederhana

Uji regresi sederhana berfungsi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terkait, berikut adalah hasil output dari uji regresi linier sederhana:

Tabel 4.12 Hasil Uji *Model Summary*

No	Variabel	R (Kolerasi)	R Square (Determinasi)
1	Gaya Kepemimpinan Transformasional terhadap Kepuasan Kerja	0,633	0,401

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil dari output *model summary* pada tabel 4.12 diketahui nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,401 maka berkesimpulan bahwa sumbangan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara simultan sebesar 40,1%. Kepuasan Kerja PT. Bukit Asam Tbk Untit Pelabuhan Tarahan dipengaruhi oleh

variabel Gaya Kepemimpinan Transformasional. Sedangkan sisanya yaitu $100\% - 40,1\% = 59,9\%$ dipengaruhi oleh sebab-sebab atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.1.8.2 Uji Parsial (Uji-t)

Uji t berfungsi untuk mengetahui apakah variable bebas mempengaruhi secara simultan terhadap variabel terkait, berikut hasil uji t menggunakan aplikasi SPSS:

Tabel 4.13 Hasil Uji Persamaan Regresi Linier Sederhana

No	Variabel	R (Kolerasi)
1	<i>Constant</i>	13,419
2	Gaya Kepemimpinan Transformasional	0,738

Sumber: Data diolah, 2025

Dapat dilihat pada tabel 4.13 menjelaskan bahwa ditemukan nilai koefisien a dan b, t hitung serta tingkat signifikan. Dari tabel coefficients terlihat bahwa konstanta $a = 13,419$, $b_1 = 0,738$ sehingga persamaan garis regresinya adalah $Y = 13,419 + 0,738X$ artinya dapat disimpulkan bahwa koefesien regresi untuk Gaya Kepemimpinan Transformasional (X) sebesar 0,738 artinya jika setiap penambahan sebesar satu satuan variabel Gaya Kepemimpinan Transformasional maka Kepuasan Kerja Pegawai (Y) akan bertambah sebesar 0,738.

Tabel 4.14 Hasil Uji t

No	Variabel	Sig	Alpha	t-hitung	t-tabel	Kesimpulan
1	Gaya Kepemimpinan Transformasional terhadap Kepuasan Kerja Pegawai	0,001	0,05	8,965	1,657	Berpengaruh

Sumber: Data diolah, 2025

Juga menjelaskan pada tabel 4.14 hasil dari nilai t hitung pada variabel Gaya Kepemimpinan Transformasional (X) sebesar 1,695 sedangkan nilai t tabel ($d-k = 122-2 = 120$) adalah 1,657. Hasil t hitung pada variabel Gaya Kepemimpinan Transformasional terhadap Kepuasan Kerja Pegawai memiliki nilai Sig. sebesar

$0,001 < 0,05$ dan t hitung sebesar $8,965 > t$ tabel $1,657$ dengan demikian H_0 ditolak, artinya H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional (X) terhadap Kepuasan Kerja (Y).

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional (X) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja pegawai (Y) pada PT. Bukit Asam Tbk Unit Pelabuhan Tarahan. Pengaruh gaya kepemimpinan untuk menciptakan kepuasan kerja pegawai adalah sebesar 40,1% dan 59,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitiannya. Dari hasil uji regresi linear sederhana diperoleh bahwa hipotesis yang berbunyi “Diduga Gaya Kepemimpinan Transformasional (X) berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja Pegawai (Y) pada PT Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan di Bandar Lampung” diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya gaya kepemimpinan transformasional maka akan meningkat terhadap kepuasan kerja pegawai pada PT Bukit Asam Tbk Unit Pelabuhan Tarahan, demikian pula sebaliknya.

Menurut Nilawati & Nelzi (2022:16), menyatakan bahwa Hipotesis merupakan suatu pertanyaan atau pendapat sementara yang masih lemah atau kurang kebenarannya sehingga masih perlu dibuktikan atau suatu dugaan yang sifatnya masih sementara. Artinya penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsih & Niko Sudibjo (2022), bahwa variabel gaya kepemimpinan transformasional berpengaruh positif sebesar 54,7% terhadap kepuasan kerja pegawai generasi milenial Kementerian Perdagangan dan 45,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitiannya.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu Meliana Karin & Arif Partono Prasetyo (2021), yang menyatakan bahwa bahwa gaya kepemimpinan transformasional dan kepuasan kerja karyawan memiliki hubungan signifikan dan dijelaskan juga dua variabel ini tidak bisa dipisahkan jika ingin perusahaan berkembang dan produktivitas meningkat. Dengan selalu mengembangkan serta terus belajar mengenai gaya kepemimpinan dalam suatu perusahaan tidak hanya

meningkatkan kepuasan kerja bahkan meningkatkan motivasi, inovasi, kreativitas, komitmen, hubungan yang kuat antar pegawai, serta kinerja yang maksimal.

PT. Bukit Asam Tbk Unit Pelabuhan Tarahan telah menerapkan gaya kepemimpinan transformasional sehingga terlihat hasil dalam penelitian ini adanya peningkatan terhadap kepuasan kerja, serta terlihat pada perilaku pegawai terlihat selalu berkontribusi dalam setiap pekerjaan yang diberikan oleh pimpinan, dari hasil penelitian ini terdapat pengaruh dari gaya kepemimpinan yang ditetapkan oleh perusahaan terhadap kepuasan kerja pegawai sebesar 40,1%. tentunya hal ini sesuai dan didukung oleh penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa gaya kepemimpinan transformasional berkaitan dengan kepuasan kerja bahkan tidak dapat dipisahkan. Pegawai PT. Bukit Asam Tbk Unit Pelabuhan Tarahan harus mengembangkan gaya kepemimpinan demi mampu menghadapi tantangan dan perubahan dimasa depan dengan lebih baik serta dapat menciptakan suasana kerja menjadi lebih produktif dan positif. Pemimpin juga perlu memberikan support atau menyediakan pelatihan kepada pegawai demi peningkatan dan pengalaman kerja untuk memenuhi kebutuhan yang telah ditetapkan oleh perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan lebih efektif dan berkualitas.